

JUMAT BERKAH POLRES SUKOHARJO
Dibagikan Sembako dan Stiker



KR-Dok Polres Sukoharjo

Satlantas Polres Sukoharjo membagikan sembako dan stiker tertib berlalu lintas.

SUKOHARJO - (KR) Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Sukoharjo menyelenggarakan kegiatan sosial berupa pembagian sembako kepada tukang becak, serta membagikan stiker tertib berlalu lintas. Kegiatan dilakukan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap aturan berlalu lintas, Jumat (21/7).

Kegiatan Jumat Berkah tersebut dilakukan dalam rangka Operasi Patuh Candi 2023, yang bertujuan untuk menciptakan ketertiban dan keselamatan berlalu lintas di wilayah Sukoharjo. Petugas Satlantas Polres Sukoharjo bergerak ke berbagai titik kumpul tukang becak di sepanjang kawasan Simpang Empat Kartasura. Kehadiran petugas disambut antusias para tukang becak.

Kasatlantas Polres Sukoharjo, AKP Bety Nugroho menyampaikan pentingnya kerja sama antara pihak kepolisian dan masyarakat dalam menciptakan situasi berlalu lintas yang aman dan tertib. "Semoga bantuan sembako yang kita berikan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan," ujar AKP Bety. Selain membagikan sembako, Satlantas Polres Sukoharjo juga membagikan stiker bertuliskan pesan-pesan tertib berlalu lintas kepada para pengguna jalan.

Sementara itu Operasi Patuh Candi 2023 telah berlangsung selama dua minggu atau 14 hari, mulai Senin (10/7) sampai Minggu (23/7). Polres Sukoharjo berkomitmen untuk terus mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya mentaati aturan lalu lintas guna menciptakan situasi berlalu lintas yang aman, tertib, dan nyaman bagi seluruh pengguna jalan.

"Semoga semangat kepedulian dari Satlantas Polres Sukoharjo dapat memberikan dampak positif bagi keselamatan dan ketertiban berlalu lintas di wilayah Sukoharjo. Jumat Berkah ini menjadi momen yang berarti bagi para tukang becak, masyarakat, dan pihak kepolisian dalam membangun kesadaran bersama untuk keselamatan berlalu lintas," tandas AKB Bety Nugroho. **(Mam)-f**

AKSI POLRES BANJARNEGARA
Bagikan Sembako dan Helm



KR-Muchtar M

Pembagian sembako kepada pengendara sepeda motor yang tertib dalam berlalu-lintas.

BANJARNEGARA (KR) - Satlantas Polres Banjarnegara menggelar aksi simpatik dengan membagikan paket sembako dan helm kepada sejumlah pengendara yang tertib dalam berlalu-lintas. Kegiatan tersebut dilakukan bersama Kodim 0704 Banjarnegara dan Dinas Perhubungan di Simpang Empat Pos Induk Banjarnegara Jalan Pemuda Banjarnegara.

Kapolres Banjarnegara AKBP Era Johny Kurniawan SIK MH melalui Kasatlantas AKP R Manggala Agung Sri Mahardjo SIK MH CPHR, Kamis (20/7) mengatakan, aksi sosial dilakukan dalam rangka Operasi Patuh Candi 2023 yang digelar mulai 10 sampai 23 Juli 2023.

"Kegiatan ini sebagai bentuk apresiasi kepada pengendara yang tertib berlalu lintas. Kami bagikan helm kepada pengendara sepeda motor yang memboncengkan anak-anak tanpa helm namun kendaraan lengkap, berikut surat kendaraannya," jelas Manggala.

Menurutnya, hadiah diberikan kepada pengguna jalan yang sudah tertib berlalu lintas. Diharapkan, mereka dapat dicontoh oleh pengendara lain agar tertib dan patuh dalam berlalu lintas, sehingga selamat dan aman dalam berkendara. Dalam aksi tersebut juga dilakukan sosialisasi tertib berlalu-lintas melalui leaflet, brosur dan stiker.

Operasi patuh candi 2023 digelar untuk menurunkan angka pelanggaran, meniadakan potensi pelanggaran Lalu Lintas, menurunkan angka kecelakaan dan rasio fatalitas korban kecelakaan Lalu Lintas serta meningkatkan disiplin masyarakat dalam berlalu lintas.

Operasi ini, menrut Manggala, mengedepankan kegiatan edukatif dan persuasif serta humanis didukung penegakan hukum lantas menggunakan etle baik statis, mobile maupun penindakan secara manual. **(Mad)-f**

Pedagang Pasar Tawangmangu Gelar Kenduri

KARANGANYAR (KR) - Memasuki bulan Muharam atau Suro penanggalan Jawa, pedagang Pasar Tawangmangu menggelar kenduri, Jumat (21/7). Kegiatan rutin tahunan ini bermakna gotong-royong antarpedagang dan memanjatkan doa kepada Sang Khalik.

Kenduri menghadirkan seluruh pedagang, ulama dan pejabat Dinas Perdagangan Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disdagperin Naker) di selasar lantai dasar Pasar Tawangmangu. Ini merupakan tahun kelima kendurian digelar.

Berbagai uba rampe disiapkan untuk disantap bersama seperti tumpeng, buah-buahan, jajanan pasar, ingkung dan nasi berkat. Para pedagang melalui paguyubannya mempersiapkannya sejak Kamis malam (20/7) dengan tirakatan. Prosesi tirakatan diikuti para simpul pedagang dan masyarakat setempat di lokasi pasar.

"Tirakatan diikuti para sesepuh dan koordinator los dan kios serta aprokan. Sedangkan Jumat pagi tadi, seluruh pedagang nyengkuyung. Mereka berhenti sejenak berjualan untuk mengikuti doa bersama. Tiap masuk bulan Syuro, adakan kendurian. Ini tahun kelima," kata Lurah Pasar Tawangmangu, Satoto.

Kenduri memasuki bulan sura sempat terhenti selama dua tahun pandemi Covid-19. Kini, kenduri dimulai lagi untuk menyemangati para pedagang dalam beraktivitas. "Maknanya rasa syukur. Diberi kesempatan berdagang lagi dan sehat. Pandemi kemarin benar-benar memukul para pedagang," ungkap Satoto.

Kenduri suran, lanjutnya, merupakan inisiatif para pedagang Pasar Tawangmangu. Tiap kelompok pedagang menyumbang aneka santapan tergantung keikhlasan dan kemampuan. Kali

ini, sampai terkumpul 40 ingkung. Makanan kendurian disantap usai doa bersama. Hadir dalam kesempatan itu Kepala Disdagperin Naker Martadi dan pejabat.

"Ini patut dicontoh. Para peda-

gang bergotong royong, guyup rukun dan lebih bersemangat. Semoga terus dilestarikan tradisi yang baik ini. Terlebih, kekom-pakan pedagang mendukung geliat pasar wisata Tawangmangu," tandas Satoto. **(Lim)-f**



KR-Abdul Alim

Uba rampe kenduri di Pasar Tawangmangu disajikan di hadapan para pedagang pasar tradisional.

DI KABUPATEN SUKOHARJO

PD Muhammadiyah dan Aisyiyah Dikukuhkan

SUKOHARJO (KR) - Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan Aisyiyah Kabupaten Sukoharjo Periode Muktamar Ke-48 resmi dikukuhkan. Pengukuhan digelar di Pendapa Graha Satya Praja (GSP) Pemkab Sukoharjo, Sabtu (22/7).

Bupati Sukoharjo Etik Suryani dalam sambutannya mengatakan, atas nama pribadi dan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo menyampaikan ucapan selamat dan sukses kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan Aisyiyah Kabupaten Sukoharjo Periode Muktamar Ke-48 yang baru saja dikukuhkan. Semoga pimpinan yang baru saja dikukuhkan ini mampu menjalankan amanah dengan baik, semakin solid dan terus dapat berkontribusi bagi kemajuan Kabupaten Sukoharjo.

Sebagai salah satu organisasi Islam di Indonesia, Muhammadiyah dan Aisyiyah mempunyai peran strategis dalam perjalanan bangsa kita sejak jaman sebelum merdeka hingga saat ini. Oleh sebab itu, keberadaan Muhammadiyah dan Aisyiyah serta organisasi-organisasi di bawah naungannya sangat membantu pemerintah daerah dalam pembangunan sekarang ini.

Kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan Aisyiyah Kabupaten Sukoharjo Periode Muktamar Ke-48 yang baru saja

dikukuhkan, saya berharap untuk segera berkoordinasi dan menyusun langkah-langkah strategis dan program kerja, guna mewujudkan tujuan dan harapan organisasi, dan menjadi organisasi yang solid, kreatif dan inovatif, dalam mendukung program-program Pemerintah Kabupaten Sukoharjo. Dan kepada pimpinan lama, penghargaan dan terima kasih kami ucapkan atas dedikasi dan kerja kerasnya telah mengabdikan diri untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Bupati menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran Muhammadiyah dan Aisyiyah atas perannya untuk ikut serta dalam upaya besar kita membangun bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dapat terus

berkontribusi dalam pembangunan, serta ikut serta dalam mengatasi berbagai persoalan bangsa. Bupati mengajak kepada seluruh Keluarga Besar Muhammadiyah dan Aisyiyah untuk membekali dan membentengi serta bersinergi bersama, melawan radikalisme, intoleransi, penebar ujaran kebencian, berita-berita hoaks yang sudah merambah di lingkungan masyarakat yang dapat berakibat pada perpecahan umat.

"Saya juga mengajak kepada seluruh Keluarga Besar Muhammadiyah dan Aisyiyah untuk selalu seiring seirama dalam memajukan pembangunan di Kabupaten Sukoharjo, demi membawa dan mendukung terciptanya Kabupaten Sukoharjo yang Lebih Makmur lagi," tandas Etik Suryani. **(Mam)-f**

MAGELANG BANYAK POTENSI PERIKANAN

Masyarakat Diberi Pelatihan Teknologi Pengolahan



KR-Thoha

Abdul Kadir Karding saat berbicara di forum pertemuan di Hotel Atria Magelang, Sabtu.

keluarga. Paling tidak dengan masak sendiri atau mengolah sendiri, masyarakat dapat lebih menjamin dari sisi kesehatan.

Diharapkan hal ini akan menjadi lebih banyak, sehingga tradisi makan ikan di masyarakat juga

akan kuat dan banyak. Bahkan salah satunya masalah stunting pun dapat berkurang. Kalau masyarakat dapat memahami cara membuat nugget, abon ikan maupun lainnya, dan dikemas dengan baik untuk dijual, proses penjualan

atau pemasarannya dapat dilakukan dengan sistem digital, media sosial, TikTik maupun lainnya.

Apalagi tempat 'berjualan' di wilayah Magelang saat ini banyak, di antaranya Borobudur dan destinasi wisata lainnya. Menurut Karding, hal ini sangat memungkinkan untuk itu. "Makanya kita dorong ini. Ada banyak kegiatan pelatihan yang bentuknya pemberdayaan," tambahnya.

Sementara itu, ditanya berkaitan dengan penemuan BBM dari bahan air, dikatakan banyak yang meragukan soal itu. Menurutnya, sebaiknya mereka dipanggil dan diajak bicara untuk kemudian dilihat bagaimana metodologi penelitiannya seperti apa, serta hasilnya seperti apa. "Kalau memang terbukti tidak dipakai, *why not?*. Berarti mungkin ada yang belum dapat kita jangkau selama ini," tambah Karding. **(Tha)-f**

KEBUTUHAN PANGAN TERUS MENINGKAT

Tantangan Pertanian Makin Berat

TANTANGAN sektor pertanian di Kabupaten Sukoharjo ke depan semakin berat karena kebutuhan pangan terus meningkat, sedangkan luasan lahan semakin berkurang. Tantangan sektor pertanian juga akan lebih berat karena fenomena alam ekstrem. Karena itu, langkah-langkah antisipasi harus dilakukan sejak sekarang, dengan melibatkan petani dan semua pihak terkait.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengungkapkan hal itu saat membuka pembinaan kelembagaan petani di Balai Desa Mancasan Kecamatan Baki, belum lama ini. Kegiatan tersebut dalam rangka mewujudkan pertanian yang maju, mandiri dan modern. Selain pembinaan kelembagaan petani, pada kesempatan itu juga diserahkan bantuan dari Pemerintah Kabupaten Sukoharjo, khusus-

nya untuk Kecamatan Baki.

Menurutnya, sektor pertanian penuh dengan ketidakpastian. Dalam budidaya tanaman, banyak risiko yang harus dihadapi petani, dari awal budidaya sampai dengan panen. Faktorlahan, air, iklim dan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) menjadi kendala keberhasilan budidaya pertanian. "Karena itu, pemerintah harus selalu hadir untuk membantu petani dan punya komitmen besar pada pembangunan sektor pertanian," tandas Etik Suryani.

Disebutkan, tantangan sektor pertanian di Kabupaten Sukoharjo paling nyata yang dihadapi di masa akan datang adalah semakin meningkatnya kebutuhan pangan tetapi luas lahan pertanian semakin berkurang. Kondisi tersebut ditambah masih kurangnya infrastruktur pertanian. Di

antaranya berupa jaringan irigasi, pengembangan sumber air baru untuk pertanian, prasarana jalan pertanian, ketersediaan benih dan bibit bermutu yang masih terbatas, masih lemahnya kelembagaan petani, dan kemampuan kelompok petani dalam persaingan global," jelas bupati.

Bupati berharap semua petani segera mempercepat tanam, memanfaatkan ketersediaan air, agar pada saat puncak El Nino pada bulan September, fase pertumbuhan tanaman sudah tidak membutuhkan air. Petani juga menyarankan petani memaksimalkan produksi komoditas pertanian, dengan memilih benih bermur pendek dan tahan kekeringan.

Etik Suryani juga mengingatkan, Kementerian Pertanian RI telah melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan Indonesia seba-

dari peran serta petani dalam mendukung semua program pemerintah. Juga kolaborasi dengan petugas Penyuluh Pertanian Lapangan dalam mendampingi petani. "Pembinaan kepada petani secara menyeluruh harus selalu kita lakukan agar setiap kendala sekecil apapun di tingkat petani dapat diselesaikan," tegasnya.

(Wahyu Imam Ibadi)-f



KR-Wahyu Imam Ibadi

Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat menyerahkan bantuan pertanian di Balai Desa Mancasan Kecamatan Baki.